

**STUDI ETNOBOTANI POTENSI DAN PEMANFAATAN
TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT LOKAL
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh:

Novitasari

NIM 342017021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

APRIL 2022

**STUDI ETNOBOTANI POTENSI DAN PEMANFAATAN
TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT LOKAL
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Novitasari
NIM 342017021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2022**

Skripsi oleh Novitasari telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 23 April 2022

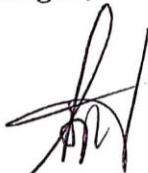
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yetty Hastiana', written in a cursive style.

Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

Palembang, 23 April 2022

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aseptianova', written in a cursive style.

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Skripsi oleh Novitasari telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 April 2022

Dewan Penguji:



Dr. Yetty Hastiana, M.Si., Ketua



Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Anggota



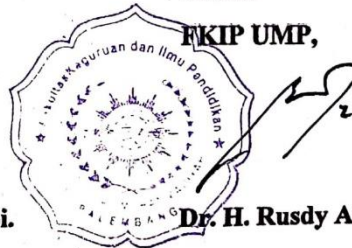
Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "BAIK"
Alamat: Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Tlp. 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novitasari
NIM : 342017021
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Studi Etnobotani Potensi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal Di Kabupaten Muara Enim”.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2022



Novitasari
NIM. 342017021

Motto dan Persembahan

Motto:

- ✦ *Keajaiban adalah kata lain dari kerja keras.*
- ✦ *Hidup ini mudah, jika kita berpikir mudah.*
- ✦ *Lakukan apa yang bisa membuatmu bahagia and then don't forget to keep smiling, must love yourself.*
- ✦ *Just trust Allah SWT. cause everything has it's own time. So, don't worry and keep fighting!*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- ❖ *Baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya termasuk penulis agar menjadi orang yang lebih baik.*
- ❖ *Kedua orang tuaku bapak Saipul Rahman dan ibu Muliana serta keluarga besar tercinta yang selalu mendukung dan menjadi alasan untuk terus berjuang.*
- ❖ *Keluarga Sampel Random (Untari, Erri Ismayanti, Ayu Utami, Wita Listiawati, Alike Nurkomaria, Rendi Pratama, Rusdi Ahmad) dan keluarga kostan Pak Yanto (Bella Marselia, Aisyah Amini R.I, Nuri, Intan Pandini). Terima kasih atas kebersamaan selama ini dan selalu berjuang bersama untuk saling mendukung.*
- ❖ *Sahabatku (Rini W.D, Puspita S, Lia Sandi A, Nopitasari, Isnaini H, Suci P, Isa A.) dan Richa Rianti, keponakanku Marlina, Mega Pratiwi, dan teman seperjuangan lainnya, serta Keluarga besar Racana UMP (khususnya Angkatan 23), terima kasih telah menjadi keluarga spesial bagiku dan selalu menjadi support system dalam hidupku.*
- ❖ *Teman-teman seangkatan Biologi 2017.*
- ❖ *Almamater tercinta.*

ABSTRAK

Novitasari. 2022. Studi Etnobotani Potensi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal Di Kabupaten Muara Enim. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing: (I) Dr. Yetty Hastiana, M.Si. (II) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Masyarakat Lokal, Kabupaten Muara Enim.

Etnobotani tumbuhan obat merupakan ilmu botani yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Pengetahuan lengkap tentang tumbuhan obat hanya dimiliki oleh ahli pengobatan tradisional saja, sedangkan masyarakat umum masih banyak belum mengerti dan mengetahui terkait pemanfaatan tumbuhan obat padahal di daerah itu sendiri memiliki banyak spesies tumbuhan yang berpotensi sebagai obat. Oleh karena itu penelitian etnobotani harus dilakukan agar bisa menginvestarisasikan jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di berbagai daerah Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat; (2) Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan sebagai obat; (3) Untuk mengetahui cara penggunaan tumbuhan sebagai obat; (4) Untuk mengetahui nilai kegunaan atau *spesies use value* (UV) tumbuhan obat. Metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif eksploratif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 49 masyarakat Desa Kayuara Sakti. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut: (1) Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti terdapat 100 spesies yang termasuk kedalam 50 famili; (2) Cara pengolahan tumbuhan obat yaitu direbus (44%), ditumbuk/dihaluskan (14%), diparut lalu diperas (13%), diseduh (7%), dimasak dan dibelah (5%), tanpa pengolahan (4%), diremas-remas (3%), dibakar (2%), direndam, digulung-gulung, digeprek, dipanggang dan dilayukan (1%); (3) Cara penggunaan tumbuhan obat yaitu diminum (57%), dimakan (16%), dioleskan (10%), ditempelkan (6%), diteteskan (3%), disumbat dan dimandikan (2%), dikumur-kumur, dikunyah, dan digosokkan (1%); (4) Nilai kegunaan atau *use value* (UV) tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu 0,02-0,81. Spesies yang nilainya paling tinggi yaitu kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dengan nilai sebesar 0,81.

ABSTRACT

Novitasari. 2022. Study of Potential Ethnobotany and Utilization of Medicinal Plants by Local Communities in Muara Enim Regency. Thesis, Biology Education Study Program, Undergraduate Program (SI), Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Palembang.

Supervisor: (I) Dr. Yetty Hastiana, M.Si. (II) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Keywords: Ethnobotany, Medicinal Plants, Muara Enim Regency.

Ethnobotany of medicinal plants is a botanical science that studies the use of plants as medicine. Complete knowledge about medicinal plants is only owned by experts in traditional medicine, while the general public still does not understand and know about the use of medicinal plants even though the area itself has many plant species that have the potential as medicine. Therefore, ethnobotanical research must be carried out in order to invest in the types of medicinal plants that exist in various regional of Indonesia. The aims of this research are (1) To find out the types of medicinal plants; (2) To find out how to process plants as medicine; (3) To find out how to use plants as medicine; (4) To find out the use value or species use value (UV) medicinal plants. The research method used is descriptive exploratory. The sampling technique used is purposive sampling. The research sample consisted of 49 people in Kayuara Sakti Village. Data were collected using interviews, observation, and documentation. Data analysis in this study is qualitative and quantitative. The results of this study obtained the following data: (1) The types of medicinal plants used by local communities in Kayuara Sakti Village there are 100 species belonging to 50 families. (2) The method of processing medicinal plants is by boiling (44%), pounding/mashing (14), grated and the squeezing (13%), brewing (7%), cooked and split (5%), without processing (4%), kneaded (3%), burned (2%), soaked, rolled, crushed, roasted and withered (1%). (3) The way to use medicinal plants is by drinking (57%), eating (16%), smeared (10%), dripped (3%), plugged and bathed (2%), gargled, chewed, and rubbed (1%). (4) Use value (UV) medicinal plants used by the community are 0,02-0,81. The species with the highest value is turmeric (*Curcuma domestica* Val.) with a value of 0,81.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmad serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Studi Etnobotani Potensi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal Di Kabupaten Muara Enim”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengantar manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang sehingga kita dapat menikmati indahnya islam dan nikmatnya iman seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis skripsi ini mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yetty Hastiana, M.Si. dan Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan sumbangsi tenaga dan pikiran serta telah membimbing penulis dengan sangat sabar dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak dalam lingkungan akademik Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai berikut:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy, AS., M.Pd., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ervina Mukharomah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Sulton Nawawi, S.Pd., M.pd. selaku dosen penguji skripsi yang sudah membimbing dengan sabar dan banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana (S1).
5. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Seluruh masyarakat Desa Kayuara Sakti dan berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berdoa agar Allah SWT. memberikan balasan yang setimpal atas semua amal dan kebaikan mereka yang selalu membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung untuk penulisan ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan bagi pembaca khususnya dibidang pendidikan biologi.

Palembang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup dan Batasan	4
1. Ruang Lingkup	4
2. Batasan Penelitian	4
F. Definisi Operasional.....	5
1. Etnobotani.....	5
2. Tumbuhan Obat	5
3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Tentang Etnobotani.....	7
1.. Sejarah Etnobotani	7
2.. Pengertian Etnobotani	7
3.. Ruang Lingkup Etnobotani	8
B. Tumbuhan Sebagai Obat	9
1. Sejarah Tumbuhan Obat	9
2. Definisi Tumbuhan Obat	10
3. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat.....	11
4. Bagian-Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional	26
C. Profil Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.....	33
D. Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
1. Waktu Penelitian	38
2. Tempat Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40

1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian	40
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
E. Alat dan Bahan Penelitian	41
1. Alat	41
2. Bahan	41
F. Prosedur Penelitian.....	41
1. Tahap Persiapan.....	41
2. Tahap pelaksanaan.....	42
G. Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	43
2. Observasi	43
3. Dokumentasi.....	44
H. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti.....	46
B. Cara Pengolahan Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	170
C. Cara Penggunaan Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	171
D. Nilai Kegunaan atau <i>Spesies Use Value</i> (UV) Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti.....	172
BAB V PEMBAHASAN	173
A. Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	173
B. Cara Pengolahan Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	176
C. Cara Penggunaan Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal Lokal.....	179
D. Nilai Kegunaan atau <i>Use Value</i> (UV) Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal.....	182
BAB VI PENUTUP	184
A. Kesimpulan.....	184
B. Saran.....	185
DAFTAR PUSTAKA	186
LAMPIRAN.....	191
RIWAYAT HIDUP	286

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1. Daftar Jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	44
4.1. Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	47
4. 2. Nilai Kegunaan atau <i>Use Value</i> (UV) Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal di Desa Kayuara Sakti	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Famili Zingiberaceae.....	12
2. 2 Famili Myrtaceae	13
2. 3 Famili Piperaceae	14
2. 4 Famili Caricaceae.....	14
2. 5 Famili Asteraceae/Compositae.....	15
2. 6 Famili Liliaceae.....	16
2. 7 Famili Palmaceae	17
2. 8 Famili Oxalidaceae.....	17
2. 9 Famili Lauraceae	18
2. 10 Famili Poaceae	19
2. 11 Famili Verbenaceae.....	20
2. 12 Famili Crassulaceae	21
2. 13 Famili Rubiaceae.....	22
2. 14 Famili Thymelaeaceae	23
2. 15 Famili Lamiaceae	24
2. 16 Famili Leguminaceae/Fabaceae	25
2. 17 Famili Oleaceae.....	25
2. 18 Famili Anonaceae.....	26
2. 19 Akar (Radix).....	27
2. 20 Rimpang (Rhizoma).....	27
2. 21 Umbi (Bulbus).....	28
2. 22 Batang (Caulis).....	29
2. 23 Daun (Folium).....	29
2. 24 Bunga (Flos).....	30

2. 25 Buah (Fructus).....	31
2. 26 Biji (Semen)	32
2. 27 Getah	32
3. 1 Peta Lokasi Penelitian Di Kecamatan Gunung Megang	38
3. 2 Denah Lokasi Penelitian Di Desa Kayuara Sakti.....	39
3. 3 Peta Lokasi Penelitian Di Desa Kayuara Sakti	40
4. 1 Grafik Persentase Famili Tumbuhan Obat yang Digunakan.....	61
4. 2 Grafik Persentase Jenis Penyakit yang Diobati	62
4. 3 Grafik Persentase Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan.....	63
4. 4 Morfologi Tumbuhan Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i> Lamk.).....	64
4. 5 Morfologi Tumbuhan Sambung Nyawa (<i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Mer.).....	65
4. 6 Morfologi Tumbuhan Rumput Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.).....	66
4. 7 Morfologi Tumbuhan Bunga Ungu/Bandotan (<i>Ageratum conyzoides</i> L.).....	66
4. 8 Morfologi Tumbuhan Beluntas (<i>Pluchea indica</i> L.).....	67
4. 9 Morfologi Tumbuhan Kenikir (<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.).....	68
4. 10 Morfologi Tumbuhan Bunga Air Mata Pengantin/Bunga Zinnia (<i>Zinnia elegans</i> Jacq.).....	69
4. 11 Morfologi Tumbuhan Melatih (<i>Jasminum sambac</i> L.).....	70
4. 12 Morfologi Tumbuhan Nangke Belande/Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.)	71
4. 13 Morfologi Tumbuhan Jambu Pokat/Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.).....	72
4. 14 Morfologi Tumbuhan Pecah Beling/Keji Beling (<i>Strobilanthes crista Bl.</i>).....	74
4. 15 Morfologi Tumbuhan Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl) Miq.)	75
4. 16 Morfologi Tumbuhan Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i> L.)	76
4. 17 Morfologi Tumbuhan Sedap Malam/Bunga Bugang (<i>Clerodendrum calamitosum</i> L.)	77
4. 18 Morfologi Tumbuhan Sirih Hijau (<i>Piper betle</i> L.)	78

4. 19 Morfologi Tumbuhan Sirih Merah (<i>Piper ornatum</i> Ruiz & Pav.).....	79
4. 20 Morfologi Tumbuhan Cabe Jawa (<i>Piper retrofractum</i> Vahl.).....	80
4. 21 Morfologi Tumbuhan Suruhan/Sirih Cina/Sirih Nyonya (<i>Peperomia pellucida</i> (L.)	81
4. 22 Morfologi Tumbuhan Kelor (<i>Moringa oleifera</i> Lamk.)	82
4. 23 Morfologi Tumbuhan Jambu Batu Merah/Jambu Biji Australia (<i>Psidium guajava</i> sp.).....	83
4. 24 Morfologi Tumbuhan Jambu Tehong/Jambu Biji (<i>Psidium quajava</i> L.).....	84
4. 25 Morfologi Tumbuhan Duwet/Jamblang/Jambu Keling (<i>Syzygium cumini (Linn.) Skeels</i>	85
4. 26 Morfologi Tumbuhan Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i> L.)	86
4. 27 Morfologi Tumbuhan Salam (<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight.) Walp.	87
4. 28 Morfologi Tumbuhan Antuali/Brotowali (<i>Tinospora cordifolia</i> Hook. F. & Thoms).....	88
4. 29 Morfologi Tumbuhan Cincau Halus/Cincau hijau Rambat (<i>Cyclea barbata</i> Miers.).....	89
4. 30 Morfologi Tumbuhan Sambiroto/Sambiloto (<i>Andrographis paniculata Wall. ex Nees.</i>)	90
4. 31 Morfologi Tumbuhan Daun Sekuman/Manukan/Melatih Ular (<i>Rhinacanthus nasutus</i> L. Kurzo).....	91
4. 32 Morfologi Tumbuhan Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i> (L.) Burm. F.	92
4. 33 Morfologi Tumbuhan Bawang Semende/Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i>).....	93
4. 34 Morfologi Tumbuhan Mahkota Dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i>)	94
4. 35 Morfologi Tumbuhan Bangle/Bonglai (<i>Zingiber montanum</i> (J.Konig) Link ex. A.Dietr.).....	95
4. 36 Morfologi Tumbuhan Jahe Putih (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe.).....	96
4. 37 Morfologi Tumbuhan Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> var. <i>Rubrum</i> .).....	97
4. 38 Morfologi Tumbuhan Ceko/Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.).....	98
4. 39 Morfologi Tumbuhan Lengkuas/Laos Merah (<i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K.Schum.	100

4. 40	Morfologi Tumbuhan Unji/Kecombrang Merah (<i>Etilingera elatior</i> (Jack) R.M.Sm.....	101
4. 41	Morfologi Tumbuhan Kunir/Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)	102
4. 42	Morfologi Tumbuhan Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.)	103
4. 43	Morfologi Tumbuhan Temu Ireng/Temu Hitam (<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.)	104
4. 44	Morfologi Tumbuhan Temu Putih/Temu Pao (<i>Curcuma zedoaria</i> (Christm.) Roscoe.).....	105
4. 45	Morfologi Tumbuhan Kunci (<i>Boesenbergia rotunda</i> (L.) Mansf.....	106
4. 46	Morfologi Tumbuhan Puyang/Lempuyang Gajah (<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) Roscoe ex. Sm.).....	107
4. 47	Morfologi Tumbuhan Kates Lanang/Pepaya Jantan (<i>Carica papaya</i> L.)...108	
4. 48	Morfologi Tumbuhan Gedang/Kates Betina/Pepaya Betina (<i>Carica papaya</i> L.).....	109
4. 49	Morfologi Tumbuhan Pinang (<i>Areca catechu</i> L.).....	110
4. 50	Morfologi Tumbuhan Kelapa Hijau (<i>Cocos nucifera</i> L.)	111
4. 51	Morfologi Tumbuhan Keladi Hitam (<i>Alocasia plumbea</i>).....	113
4. 52	Morfologi Tumbuhan Kecubung Hitam (<i>Datura metel</i> L.)	114
4. 53	Morfologi Tumbuhan Tomat (<i>Solanum pycopersicum</i> L.)	115
4. 54	Morfologi Tumbuhan Terong Cempokak (<i>Solanum torvum</i> Sw.).....	116
4. 55	Morfologi Tumbuhan Seletop/Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> Linn.)	117
4. 56	Morfologi Tumbuhan Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.).....	118
4. 57	Morfologi Tumbuhan Sembuk'an/Daun Kentut (<i>Paederia foetida</i> L.)	119
4. 58	Morfologi Tumbuhan Kembang Cempireng/Kaca Piring (<i>Gardenia augusta</i> Merr.)	120
4. 59	Morfologi Tumbuhan Tapak Dara (<i>Cathranthus roseus</i> Lamk.).....	121
4. 60	Morfologi Tumbuhan Kamboja (<i>Adenium obesum</i> (Forssk.) Roem & Schult.).....	122
4. 61	Morfologi Tumbuhan Sop/Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	123

4. 62	Morfologi Tumbuhan Wortel (<i>Daucus carota</i> L.)	124
4. 63	Morfologi Tumbuhan Sehai/Sereh Biasa(<i>Cymbopogon cittratus</i> Stapf.) ...	125
4. 64	Morfologi Tumbuhan Sereh Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle.	126
4. 65	Morfologi Tumbuhan Jagung (<i>Zea mays</i> L.)	127
4. 66	Morfologi Tumbuhan Lalang/Alang-Alang (<i>Imperata cylindrica</i> (Linn.) Rausch.)	129
4. 67	Morfologi Tumbuhan Tebu Ireng/Tebu Hitam (<i>Saccharum officinarum</i> Linn.)	130
4. 68	Morfologi Tumbuhan Sawo (<i>Manilkara zapota</i> (Linn.) P. Royen.).....	131
4. 69	Morfologi Tumbuhan Nanas (<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.)	132
4. 70	Morfologi Tumbuhan Patah Tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.).....	133
4. 71	Morfologi Tumbuhan Jarak (<i>Jatropha curcur</i> L.)	134
4. 72	Morfologi Tumbuhan Petadin Batang/Yodium/Jarak Cina (<i>Jatropha</i> <i>multifida</i> Linn.)	135
4. 73	Morfologi Tumbuhan Daun Ubi Keriting (<i>Adenia glauca</i>)	136
4. 74	Morfologi Tumbuhan Bayam Merah (<i>Amaranthus tricolor</i> L.)	137
4. 75	Morfologi Tumbuhan Dadap Serep (<i>Erythrina lithosperma</i> Miq.)	138
4. 76	Morfologi Tumbuhan Bunga Katarak/Kitolod (<i>Isotoma longiflora</i> (L.) C. Presl.)	139
4. 77	Morfologi Tumbuhan Kapuk/Randu (<i>Ceiba pentandra</i> (Linn.) Gaertn.)...	140
4. 78	Morfologi Tumbuhan Pisang Kepok (<i>Musa acuminata</i>)	141
4. 79	Morfologi Tumbuhan Pisang Putri/Pisang Susu (<i>Musa paradisiaca</i> L.)....	143
4. 80	Morfologi Tumbuhan Gingseng (<i>Panax gingseng</i> C.A. Mey.)	144
4. 81	Morfologi Tumbuhan Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i> L.)	145
4. 82	Morfologi Tumbuhan Jeruk Kasturi/Jeruk Kalamansi (<i>Citrus microcarpa</i> Bunge.).....	146
4. 83	Morfologi Tumbuhan Jeruk Bali (<i>Citrus maxima</i> Burm.f.).....	147
4. 84	Morfologi Tumbuhan Delima (<i>Punica granatum</i> L.)	148

4. 85	Morfologi Tumbuhan Binahong Merah/Gondola Merah (<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis.).....	150
4. 86	Morfologi Tumbuhan Binahong Hijau/Gondola Hijau (<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis.).....	151
4. 87	Morfologi Tumbuhan Kayu Singgah/Benalu (di pohon jeruk nipis) (<i>Loranthus</i> sp.).....	152
4. 88	Morfologi Tumbuhan Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.)	153
4. 89	Morfologi Tumbuhan Jehangau/Jerangau (<i>Acorus caamus</i> L.)	154
4. 90	Morfologi Tumbuhan Sedingin (<i>Kalanchoe pinnata</i> Lamk.)	155
4. 91	Morfologi Tumbuhan Besile Kuning/Ubi Rambat Kuning (<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam.).....	156
4. 92	Morfologi Tumbuhan Timun (<i>Cucumis sativus</i> L.)	157
4. 93	Morfologi Tumbuhan Semangka (<i>Citrullus lanatus</i> (Thunb.) Matsum.) ...	158
4. 94	Morfologi Tumbuhan Sungkai (<i>Peronema canescens</i>).....	160
4. 95	Morfologi Tumbuhan Putri Malu (<i>Mimosa pudica</i> L.)	161
4. 96	Morfologi Tumbuhan Rumput Teki (<i>Cyperus rotundus</i> L.)	162
4. 97	Morfologi Tumbuhan Petai (<i>Parkia speciosa</i> Hassk.).....	163
4. 98	Morfologi Tumbuhan Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.).....	164
4. 99	Morfologi Tumbuhan Seri/Kersen (<i>Muntingia calabura</i> L.).....	165
4. 100	Morfologi Tumbuhan Genjer (<i>Limnocharis flava</i> (L.) Buch.	166
4. 101	Morfologi Tumbuhan Meniran/Amin Buah (<i>Phyllanthus niruri</i> Linn.) ...	167
4.102	Morfologi Tumbuhan Tunjong/Pokok Bakung/Rumput Tembaga Suasa (<i>Crinum asiaticum</i>).....	168
4. 103	Morfologi Tumbuhan Gande/Kucaai (<i>Allium tuberosum</i> Rottler ex Spreng.)	169
4. 104	Grafik Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat yang Digunakan....	171
4. 105	Grafik Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat yang Digunakan...	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Nilai Kegunaan atau <i>Use value</i> (UV) Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti	191
2. Perhitungan Nilai Kegunaan atau <i>Use Value</i> (UV) Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti	195
3. Perhitungan Persentase Famili Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti:	198
4. Perhitungan Persentase Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti:	200
5. Perhitungan Persentase Jenis Penyakit yang Diobati yang Biasa Digunakan Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti:	201
6. Perhitungan Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti:	204
7. Perhitungan Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Lokal Di Desa Kayuara Sakti:	205
8. Hasil Wawancara dengan Pengobat Tradisional	206
9. Hasil Wawancara dengan Masyarakat	226
10. Hasil Observasi Tumbuhan Obat Di Lapangan	244
11. Dokumentasi Wawancara.....	247
12. Dokumentasi Observasi	253
13. Dokumentasi Tumbuhan Obat yang Di Dapatkan Di Desa Kayuara Sakti ..	258
14. Dokumentasi Pembuatan Herbarium	272
15. Dokumentasi Herbarium Tumbuhan Obat	277
16. Surat Permohonan Riset	282
17. Surat Izin Pelaksanaan Riset	283
18. Surat Tugas Pembimbing	284
19. Surat Keterangan Pembimbing	285

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu etnobotani ini sangat penting untuk memahami fungsi ragam tumbuhan yang belum diketahui oleh masyarakat modern. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini, masyarakat menjadi ketergantungan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat terutama dalam bidang kesehatan. Seperti yang kita ketahui bahwa pengobatan teknologi modern bergantung pada bahan kimiawi yang memiliki efek samping lebih berisiko daripada pengobatan secara tradisional (Oktavia, dkk, 2017).

Berdasarkan analisis kebutuhan awal melalui observasi yang dilakukan pada bulan oktober 2020, Kabupaten Muara Enim khususnya Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang adalah desa yang memiliki lingkungan sehat dan administrasi yang baik. Hal ini dibuktikan pada tahun 2018 telah diberikannya sebuah penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan. Desa Kayuara Sakti merupakan salah satu daerah yang berpotensi sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Masyarakat Desa Kayuara Sakti mayoritas sebagai petani kelapa sawit dan karet. Namun demikian, masyarakat juga memanfaatkan lahan untuk menanam beberapa jenis sayuran, buah-buahan dan bumbu masakan seperti jahe, kunyit, serai dan lain-lain di pekarangan rumah. Sebagian tumbuhan yang ditanam tersebut termasuk sebagai tumbuhan obat karena masyarakat Desa Kayuara Sakti masih sangat erat dengan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional. Akan tetapi, masyarakat hanya mengetahui beberapa tumbuhan obat saja yang sudah sering digunakan padahal masih banyak tumbuhan liar yang sebenarnya juga berpotensi dijadikan sebagai obat. Hal ini dikarenakan hanya sebagian orang yang memiliki pengetahuan lengkap tentang pengolahan tumbuhan untuk pengobatan tradisional tersebut seperti dukun, tukang urut dan orang tua, sedangkan masyarakat umum banyak yang masih belum mengerti terkait pemanfaatan tumbuhan obat disana dan juga belum mengetahui cara penggunaan dan manfaatnya, padahal di daerah itu sendiri memiliki banyak spesies tumbuhan yang berpotensi sebagai obat.

Akibat penyesuaian terhadap perkembangan zaman dan teknologi modern, muncul kecenderungan generasi muda yang memandang bahwa kebudayaan leluhur sebagai ciri masyarakat yang terbelakang. Hal ini juga menyebabkan pengetahuan manfaat tumbuhan obat lambat laun akan mengalami kepunahan di tempat aslinya dan hanya berupa pengetahuan lisan. Beberapa tahun belakangan ini juga, ada kecenderungan dunia untuk kembali ke alam atau “*Back to nature*” membuat masyarakat kembali ke tanaman obat. Hasil dari penelitian atau kajian etnobotani dapat digunakan atau diterapkan dalam bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hastiana, et al (2019) menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk majalah elektronik yang mengkaji mengenai studi etnobotani mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan salah satu contoh lainnya dengan menggunakan media seperti *Project Based Learning* (PBL) karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik (Hidayat, et al (2019)). Oleh karena itu, perlu adanya upaya pelestarian tumbuhan obat dan upaya untuk mendokumentasikan informasi dari masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pendokumentasian tersebut adalah melalui studi etnobotani tumbuhan obat dengan cara pembuatan herbarium. Herbarium merupakan koleksi spesimen yang diawetkan atau dikeringkan dan disusun berdasarkan sistem klasifikasi (Suhertini, 2018). Menurut Silalahi, dkk (2018), melalui pendekatan etnobotani tentang pemanfaatan tumbuhan obat pada berbagai masyarakat (*cross-cultural studies*) ini dapat digunakan untuk menemukan obat baru maupun senyawa bioaktif. Oleh karena itu penelitian etnobotani ini harus terus dilakukan agar bisa menginvestarisasikan jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di berbagai daerah Indonesia.

Penelitian tentang etnobotani ini memang sudah banyak dilakukan di berbagai daerah seperti di Sulawesi Tengah, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali, dan Riau, namun tentu saja dengan hasil penelitian yang berbeda. Jumlah dan jenis tumbuhan yang didapatkan sangat tergantung potensi di daerah yang diteliti tersebut. Di Daerah Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, penelitian mengenai tumbuhan obat belum pernah dilakukan sehingga data pemanfaatan tumbuhan

untuk obat belum tersedia. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul, “Studi Etnobotani Potensi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal Di Kabupaten Muara Enim”.

B. Rumusan Masalah

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?
4. Berapakah nilai kegunaan atau *spesies use value (UV)* tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
2. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
3. Mengetahui cara penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
4. Mengetahui nilai kegunaan atau *spesies use value (UV)* tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat lokal di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, agar dapat memperdalam pengetahuan tentang etnobotani tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional khususnya

yang ada di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

2. Bagi peneliti lain, sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional.
3. Bagi masyarakat dan pemerintah setempat, sebagai sarana pendokumentasian dan untuk mempublikasikan kekayaan alam serta konservasi tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional khususnya yang ada di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
4. Dalam dunia pendidikan, penelitian ini akan menghasilkan sebuah buku saku yang dimana dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai salah satu sumber atau referensi bagi peserta didik dan bagi pendidik itu sendiri dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran lebih interaktif buku saku ini dapat membantu dalam pembuatan media salah satunya powerpoint interaktif khususnya dibagian materi tentang Keanekaragaman Hayati (Pramita, dkk, 2019). Media powerpoint interaktif ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Yuliana & Hastiana, 2019).

E. Ruang Lingkup dan Batasan

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi identifikasi jenis tumbuhan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang dilaksanakan pada bulan November 2021 di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

2. Batasan Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan mengurangi kerancuan dalam menafsirkan masalah yang terkandung dalam penelitian ini, maka diberikan batasan penelitian yang hanya memfokuskan pada beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim khususnya Desa Kayuara Sakti.
2. Jenis tumbuhan yang diteliti adalah tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang terdapat di Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang.
3. Potensi obat diketahui melalui wawancara dengan narasumber yaitu masyarakat Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim yang mengetahui tentang pengobatan tradisional seperti orang yang telah berpengalaman atau dukun, tukang urut, tokoh masyarakat dan masyarakat umum yang sering memanfaatkan tumbuhan obat tersebut.

F. Definisi Operasional

1. Etnobotani

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara manusia dengan tumbuhan, seperti pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hidayat (2018), etnobotani adalah ilmu botani yang berkaitan dengan manusia dan tumbuhan, yaitu mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang kehidupannya, misalnya untuk kepentingan makanan, pengobatan, bahan pangan, upacara adat, bahan pewarna dan lain-lain. Etnobotani yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Desa Kayuara Sakti.

2. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hafnidar (2019), tumbuhan obat adalah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat untuk mengobati berbagai penyakit yang merupakan warisan nenek moyang sebagai tradisi yang masih dilakukan. Tumbuhan obat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Kayuara Sakti untuk mengobati penyakit.

3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Salah satu ciri budaya masyarakat di negara berkembang yaitu masih dominan unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari (Mustayib, dkk, 2017). Dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Adapun tumbuhan yang ingin dijadikan sebagai obat ini meliputi beberapa proses, cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat secara umum biasanya meliputi direbus, diremas, ditumbuk, ditempelkan, dioleskan, diminum, diteteskan. Pemanfaatan tumbuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk berbagai penyakit yang digunakan oleh masyarakat setempat dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriandes, Emel. (2013). Analisis Swot Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Bina Darma, Palembang.
- A., S., Nasution, A. R., & Mahdalena. (2017). Kajian Etnobotani Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Rema Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biotik, Volume 3 (8)*, 367-380.
- Aisoi, L. E. (2019). Analisis Kandungan Klorofil Daun Jilat (*Villebrune rubescens*, BI.) Pada Tingkat Perkembangan Berbeda. *Jurnal SIMBIOSA, Volume 8 (1)*, 50-58.
- Ardiansyah, & Rita, R. R. (2019). Identifikasi Tumbuhan Obat Di Zona Khusus Taman Nasional Gunung Tambora Kabupaten Dompu. *Jurnal Silva Samalas, Volume 2 (2)*, 99-108.
- Aseptianova. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Tanaman Sebagai Insektisida Elektrik Untuk Mengendalikan Nyamuk Penular Penyakit DBD. *Jurnal Bioeksperimen, Volume 3 (2)*, 10-19.
- Aseptianova. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami-Kota Palembang. *Jurnal Batoboh, Voumel 4 (01)*, 1-25.
- Bana, S. W., Khumaidi, A., & Pitopang, R. (2016). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kaili Rai Di Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes, Volume 10 (2)*, 68-81.
- Dirhmasyah, Tedy. (2021). *Buku Saku Tanaman Obat Warisan Tradisi untuk Kesejahteraan Rakyat*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Tersedia dari NetLibrary database.
- Dewiyeti, S. (2019). *Panduan Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Elfrida, Nursamsu, & Marfina. (2017). Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Pada Suku Jawa Di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016. *Jurnal Jeumpa, Volume 4 (1)*, 21-29.
- Hafida, S. H., Ariandi, A. P., Ismiyatin, L., Wulandari, D. A., Reygina, N., Setyaningsih, T., et al. (2020). Pengenalan Etnobotani Melalui Pembuatan Herbarium Kering Di Lingkungan Sekolah MI Muhammadiyah Plumbon, Wonogiri. *Jurnal Buletin KKN Pendidikan, Volume 2 (2)*, 79-83.

- Hafnidar, Mera. (2019). "Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kemukiman Pulo Nasi Sebagai Media Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati Di SMAN 1 Pulo Aceh". Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Handayani, S., Lukitasari, M., & Widiyanto, J. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat (Ordo Rutales, Myrtales dan Euforbeales) Di Kecamatan Plaosan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS, Volume III*, 95-107.
- Hasanah, Imro'atun. (2019). "Studi Etnobotani Tanaman Obat Di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya Dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi". Skripsi. Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya.
- Hastiana, Y., Siroj, R. A., & Irma. (2021). Development of Electronic Magazine Teaching Materials for Key Determination and Cladograms in Ethnobotany and Phytochemical Studies. *Jurnal Bioeduscience, Volume 5 (02)*, 131-136.
- Hastiana, Y., Handayani, S., & Agustin, I. (2022). Test of Phytochemical Levels of Bidara (*Ziziphus spina-chisti* L.) Potential as Medicinal Plants. *Jurnal Mangifera Edu, Volume 6 (2)*, 182-196.
- Hidayat, Z., Febriyani, W., & Tayubi, Z. (2018). Pengetahuan Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Adat Cigugur, Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. *Ethnobotany Journal, Volume 1*, 1-13.
- Hidayat, Saleh., Agusta, Erie., Siroj, Rusdy A., & Hastiana, Yetty. (2019). *Lesson Study & Project Based Learning* Sebagai Upaya Membentuk Forum Diskusi dan Perbaikan Kualitas Pembelajaran Guru IPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 4 (02)*, 171-178.
- Jannah, H., & Safnowandi. (2018). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Biologi, Volume 6 (1)*, 1-15.
- Kasrina, K., & Zukmadini, A. (2019). Ethnobotany Study of Medicinal Plants in Bengkulu as a Medium of Students Learning: The Euphorbiaceae Family. *Journal of Physics: Conference Series, Volume 1*, 1-9.
- Lianah. (2020). *Biodiversitas Zingiberaceae Mijen Kota Semarang Edisi Revisi 2020*. Semarang: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). Tersedia dari NetLibrary database.
- Liyanti, P. R., Budhi, S., & Yusro, F. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan yang Dimanfaatkan Di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan, Volume 3 (3)*, 421-433.

- Megawati, Anam, S., & Pitopang, R. (2016). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Ija Desa Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes, Volume 10 (1)*, 76-90.
- Mulyani, H., Widyastuti, S. H., & Ekowati, V. I. (2016). Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora, Volume 21 (2)*, 73-91.
- Mustayyib, R. A., Yoza, D., & Arlita, T. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal JOM Faperta, Volume 4 (2)*, 1-7.
- Oktavia, G. A., Darma, I. D., & Sujarno, W. (2017). Studi Etnobotani Tanaman Obat Di Kawasan Sekitar Danau Buyan-Tamblingan, Bali. *Jurnal Buletin Kebun Raya, Volume 20 (1)*, 1-16.
- Oktaviani, Disa. (2019). Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan, Bandung.
- Putri, Hellen Septirangga. (2016). "Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Madura Di Daerah Ijen Bondowoso dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Populer". Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember, Jember.
- Pramita, Linda., Hastiana, Yetty., & Siroj, Rusdy A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Dalam Bentuk *Powerpoint Interaktif* di SMA Kelas X. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Volume 5 (01)*, 81-95.
- Rais, Muhammad. (2018). "Perilaku Pedagang Baju Batik Merek Ulfa Di Pasar Beringharjo Yogyakarta Dalam Menentukan Harga Jual Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam". Tesis. Program Magister Ekonomi, Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rane, M. K., Ridwan, M. S., & Wardah. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Konsumen Dengan Brand Image Sebagai Variabel Intervening Dalam Memilih Program Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 4 (1)*, 869-880.
- Rosdiyanti, Vany Resti. (2015). "Studi Etnobotani yang Berpotensi Sebagai Obat Penyakit Dalam Oleh Masyarakat Using Di Kabupaten Banyuwangi". Skripsi. Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember, Jember.

- Rosmini, Lasmini, S. A., Ete, A., Wulandara, D. R., Edy, N., Hayati, N., et al. (2021). Bimbingan Teknik Budidaya Tumbuhan Obat Untuk Penyediaan Simplisia Obat Herbal Bagi Masyarakat. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 5 (2)*, 294-299.
- Sada, J. T., & Tanjung, R. H. (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional Di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua, Volume 2 (02)*, 39-46.
- Sari, N., Wahidah, B. F., & Gaffar, N. A. (2017). Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan Dalam Pengobatan Tradisional Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biology For Life, Volume 2*, 6-13.
- Sarumaha, M. (2019). Studi Etnobotani Tanaman Obat Keluarga Di Desa Bawolowalani Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development, Volume 4 (7)*, 266-271.
- Setiawan, H., & Qiptiyah, M. (2014). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea, Volume 3 (2)*, 107-117.
- Silalahi, M., Nisyawati, Walujo, E. B., & Mustaqim, W. (2018). Etnomedisin Tumbuhan Obat oleh Subetnis Batak Phakpak di Desa Surung Mersada, Kabupaten Phakpak, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Dasar, Volume 19 (2)*, 77-92.
- Simanjuntak, H. A. (2016). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan, Volume 3 (1)*, 75-80.
- Slamet, A., & Andarias, S. H. (2018). Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkehasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Jurnal Procceding Biology Education Conference, Volume 15 (1)*, 721-732.
- Suhertini, Rizki. (2018). "Identifikasi Tanaman Obat Di Kecamatan Talang Kelapa dan Pemanfaatannya serta Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMP/MTS Kelas VII". Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.
- Suparmi, Wahidin, D., & Rietjens, I. M. (2021). Risk Characterisation Of Constituents Present In Jamu To Promote Its Safe Use. *Journal Critical Reviews In Toxicology, Volume 51 (2)*, 183-191.
- Suproborini, A., Laksana, M. S., & Yudiantoro, D. F. (2018). Etnobotani Tanaman Antipiretik Masyarakat Dusun Mesu Boto Jatiroto Wonogiri Central java. *Journal Of Pharmaceutical Science and Medical Research, Volume 1 (1)*, 1-11.

- Suraida., Susanti, T., Solichin, M., Syefrinando, B., Darmaputra. (2020). *Pengetahuan Tumbuhan Obat Oleh Suku Bali dan Jawa Di Desa Simpang Bayat Sumatera Selatan*. D.I. Yogyakarta: CV Jivaloka Mahakarya. Tersedia dari NetLibrary database.
- Susanti, R., Dayat, E., & Santri, D. J. (2005). Analisis Vegetasi Kawasan Mata Air Panas Gemuruk Desa Penindaian, Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. *Jurnal Forum MIPA, Volume 9 (1)*, 11-19.
- Sutrisno, I. H., Akob, B., Navia, Z. I., Nuraini, & Suwardi, A. B. (2020). Documentation of Ritual Plants Used Among The Aceh Tribe in Peureulak, East Aceh District, Indonesia. *Jurnal BIODIVERSITAS, Volume 21 (11)*, 4990-4998.
- Tapundu, A. S., Anam, S., & Pitopang, R. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes, Volume 9 (2)*, 66-86.
- Tjitrosoepomo, Gembong. (2018). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Utomo, Danang Hadi. (2017). "Etnobotani Tumbuhan Obat Perempuan Suku Osing Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi". Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Wulantresna, D., Zuhrotun, A., & Chaerunisa, A. Y. (2020). Herbal Potential In Indonesia For Adjuvant Therapy To Corona Virus-19 Disease. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine, Volume 07 (10)*, 1696-1707.
- Yudhistiro, Muhammad Khalid. (2021). "Pengaruh Ekstrak Daun Tanaman Bidara (*Ziziphus mauritiana*) Terhadap histopatologi Hati Mencit (*Mus musculus*) yang Diberi Alkohol". Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Yuliana, Irna., & Hastiana, Yetty. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Metode Praktikum Dengan Media *Powerpoint Interaktif*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, Volume 3 (01)*, 19-25.